

PENGUNAAN SISTEM ANTI PENCURIAN

Sistem wireless remote control dirancang untuk mengunci atau membuka semua kunci pintu samping dan pintu belakang, atau mengaktifkan alarm dari dalam jarak kira-kira 10 m dari kendaraan (tanpa halangan).

Ketika Anda mengoperasikan tombol yang mana saja, tekanlah pelan-pelan dan secara benar. Remote Control adalah komponen elektronik. Perhatikan petunjuk berikut agar jangan sampai menyebabkan kerusakan pada Remote Control:

- Jangan meninggalkan Remote ditempat yang temperaturnya menjadi sangat tinggi seperti diatas dashboard.
- Jangan membongkarnya.
- Hindari memukulkannya dengan keras terhadap benda lain atau terjatuh.
- Hindari terkena basah atau mencelupkannya kedalam air.



Jika remote control tidak bisa menggerakkan centrallock atau alarm, atau tidak bisa dioperasikan dari jarak normal. Periksa apakah berdekatan dengan pemancar seperti stasiun radio atau Bandar udara yang mungkin mempengaruhi kerja remote control secara normal.



Tips: Jika hal ini terjadi dekatkan remote control pada kaca belakang kanan, tekan switch remote control selama ± 3 detik hingga sampai mengunci atau membuka central lock.

- Baterai mungkin telah kosong, periksalah baterai didalam remote control.




Jika Anda kehilangan remote control, hubungi dealer Toyota secepat mungkin untuk menghindari kemungkinan pencurian atau kecelakaan.

Mengunci dan Membuka Centrallock


Untuk mengunci dan membuka kunci Centrallock, tekanlah tombol  untuk mengunci, dan tekan  untuk membuka kunci. Lakukan penekanan secara perlahan dan dengan aman.

Mengunci Centrallock dengan menekan  pada remote control akan mengaktifkan system alarm, dan dengan menekan tombol  pada remote control akan membuka centrallock sekaligus dan membatalkan system alarm.


Pengoperasian Remote Control

No.	Fungsi Alarm	Kondisi	Tombol Remote
1	Mengaktifkan Alarm	engine switch OFF	Tombol 
2	Menonaktifkan	engine switch OFF	Tombol 
3	Panic	Arming (> 10 detik)	Tombol  3x (dalam waktu 3 detik)






• Mengunci dan mengaktifkan alarm:

- Tekanlah tombol  pada remote control. Central Lock akan mengunci
- Buzzer bunyi chirp 1 X.
- Lampu Hazard berkedip 1X
- Alarm Aktif

Jika centrallock dibuka menggunakan kunci manual, atau engine switch diubah ke ACC/IG sebelum alarm aktif ≤ 5 detik, maka sistem alarm dibatalkan.

Tekanlah tombol  pada remote control kembali, jika Anda akan mengunci pintu dan mengaktifkan alarm kembali.

Pastikan semua pintu, bagasi & kap mesin dalam keadaan tertutup dan terkunci dengan benar. Apabila ada salah satu pintu yang masih terbuka atau kurang tertutup rapat, saat alarm diaktifkan, alarm akan memberi tanda:


- Pintu ada yang masih terbuka (*Door Ajar Warning*), saat ditekan tombol  pada remote control:
 - ✓ Sirine akan berbunyi selama ± 2 detik.
 - ✓ Central Lock tidak mengunci
 - ✓ Lampu Hazard tidak berkedip
 - ✓ Periksa kembali dan tutup semua pintu dengan rapat.
 - ✓ Tekan tombol  pada remote control untuk mengaktifkan alarm kembali.
- Kap mesin masih terbuka (*Hood Ajar Warning*), saat ditekan  pada remote control:
 - ✓ Sirine akan berbunyi chirp panjang 2X dalam 2 detik
 - ✓ Central Lock mengunci
 - ✓ Lampu Hazard berkedip 1X
 - ✓ Tekan tombol  dahulu, lalu tutup kap mesin dengan rapat, dan tekan  untuk mengaktifkan alarm kembali

Ketika system alarm aktif dan mendeteksi ketidak normalan pada keadaan seperti:

- Sensor mendapat benturan keras *.
- Salah satu pintu atau kap mesin dibuka manual (tanpa remote) **.
- Engine switch di “ON” kan ***
- Terminal baterai atau rangkaian ECU dilepas lalu dihubungkan kembali.

* Benturan/ Getaran pertama = Sirine Akan berbunyi CHIRP 5x dalam ± 1 detik

Benturan/ Getaran kedua, ketiga dan keempat = Sirine berbunyi selama 30 detik.


Alarm hanya akan mendeteksi benturan 4 kali dalam waktu 30 menit , benturan ke 5 akan diabaikan dan normal kembali setelah menekan tombol  , Hal ini untuk menghindari ketika ada getaran palsu secara terus menerus.

**Sirine berbunyi selama 30 detik jika salah satu pintu dibuka kemudian ditutup kembali, dan jika pintu terbuka terus-menerus maka alarm akan berbunyi selama 30 detik kali 3, ± 90 detik.

**Apabila alarm sudah diaktifkan lebih dari 30 detik, salah satu pintu atau kap mesin dibuka manual kemudian ditutup kembali, Sirine berbunyi selama 30 detik 1X, dan jika pintu terbuka terus-menerus maka sirine akan berbunyi selama 30 detik kali 3, ± 90 detik.

*** Apabila alarm sudah diaktifkan lebih dari 30 detik, engine switch di “ON” kemudian “OFF”, Sirine berbunyi selama 30 detik 1X. dan jika posisi engine switch “ON” maka sirine akan berbunyi selama 30 detik kali 3, ± 90 detik.

❖ Membuka dan me-nonaktifkan alarm:

- Tekanlah tombol  pada remote control, Central Lock akan terbuka
- Buzzer bunyi Chirp 2X.
- Lampu Hazard berkedip 2X.
- Alarm Non Aktif (Disarm)

Jika terdengar bunyi chirp 3X saat me-Nonaktifkan alarm, menandakan alarm pernah berbunyi atau mendapat gangguan. Ubah engine switch ke ACC atau ON lalu keposisi OFF untuk kembali ke kondisi normal.

❖ **Auto re-Arm & Lock**

Setelah alarm di non-aktifkan dan anda tidak membuka salah satu pintu Maka alarm akan kembali Aktif dan Mengunci.


- ❖ Sirine bunyi chirp 1X
- ❖ Lampu Hazard berkedip 1X

- ❖ Apabila anda mengunci kendaraan menggunakan kunci manual dalam 30 detik, alarm masih bisa auto re-Arm.


❖ **Membunyikan Siren (Panic Mode)**


Alarm dalam kondisi Aktif (Arming) dan setelah lebih dari 10 detik, tekan tombol  3X dalam waktu 3 detik, untuk membunyikan Sirine kendaraan dan menyalakan lampu Hazard.

Fungsi ini digunakan untuk menghalangi pencurian kendaraan ketika anda menyaksikan ada orang yang mencoba memecahkan kaca jendela atau merusak kendaraan ketika anda menyaksikan ada orang yang mencoba memecahkan kaca jendela atau merusak kendaraan anda.

Alarm akan berbunyi selama 30 detik, atau tekanlah tombol  untuk menghentikan bunyi sebelum waktu 30 detik.

❖ **Membuka Central Lock secara Otomatis pada waktu engine switch di OFF kan**

- ❖ Tutup semua pintu kendaraan
- ❖ Ignition ON atau Start Kendaraan
- ❖ Tekan tombol  pada panel pintu kendaraan. Atau fungsi dari speed lock otomatis
- ❖ Setelah Centrallock dalam posisi Lock, jika engine switch dari posisi ACC ke OFF, Centrallock akan terbuka secara otomatis.

Keterangan: setelah Anda membuka dengan tombol  manual pada panel pintu kendaraan, atau centrallock sudah dalam posisi unlock, maka fungsi ini akan dibatalkan.

❖ **Emergency Disarm (Disarm Darurat)**

Bila system keamanan kendaraan anda dalam kondisi “ARM” dan remote control anda tidak dapat berfungsi sementara waktu, dikarenakan “LOW BAT” atau remote control anda hilang, maka anda harus membuka pintu tersebut dengan kunci cadangan atau tanpa melalui remote.

Pada saat pintu tersebut dibuka, maka system keamanan kendaraan akan ke-trigger sehingga sirine akan berbunyi terus-menerus. Untuk dapat mematikan atau memberhentikan hal ini dapat dilakukan prosedur sebagai berikut:

- ❖ Sistem kondisi Alarm (Karena buka pintu tidak menggunakan remote)
- ❖ Buka pintu, tutup pintu (Pintu Sopir)
- ❖ Putar kunci kontak ke ON
- ❖ Buka pintu, tutup pintu.
- ❖ Tekan tombol lock pada master switch 5x.(yang tersedia pada pintu sopir)
- ❖ Sistem Alarm akan Nonaktif dan siren berhenti berbunyi.

❖ **Shock Sensor Warning**


Pada system keamanan kendaraan anada telah dilengkapi dengan fasilitas “Sensor Getar” yang dapat berfungsi sebagai memberi TRIGGER apabila kendaraan anda mendapatkan benturan atau getaran akibat adanya aktifitas disekitar body/badan kendaraan anda.

Ketika Alarm dalam kondisi Aktif (Arming) dan mendapat getaran pertama, maka siren akan berbunyi CHIRP 5x dalam ± 1 sec.

Hal ini bertujuan untuk memberi peringatan/ warning bahwa mobil mendapat getaran.

❖ **Shock Sensor Trigger**

Setelah shock sensor warning (mobil mendapat getaran pertama), dan mobil mendapat Benturan/ Getaran kedua, ketiga dan keempat maka Sirine akan berbunyi selama 30 detik.

Alarm hanya akan mendeteksi benturan 4 kali dalam waktu 30 menit , benturan ke 5 akan diabaikan dan normal kembali setelah menekan tombol , Hal ini untuk menghindari ketika ada getaran palsu secara terus menerus.